

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI RUPA
TRADISIONAL PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur**



**ANNISA ARUM KINANTI
03061382025072**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

RINGKASAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI RUPA TRADISIONAL PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 13 Mei 2024

Annisa Arum Kinanti; Dibimbing oleh Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.
Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
viii + 160 halaman, 27 tabel, 123 gambar, 25 lampiran

RINGKASAN

Perkembangan zaman telah mengubah arah seni rupa tradisional Palembang dan menggeser nilai-nilai budaya yang terdapat dalam kehidupan masyarakat. Kurangnya fasilitas seni rupa tradisional di Palembang menyebabkan masyarakat cenderung meninggalkan aspek seni dan budaya tradisionalnya. Oleh karena itu, Pusat Seni Rupa Tradisional Palembang dirancang sebagai tempat yang bertujuan untuk memelihara dan menjaga keberlanjutan seni dan budaya tradisional. Bangunan ini terletak di tepi Sungai Musi dan terdiri dari tiga massa yang memiliki peran penting dalam mengembangkan dan melestarikan seni rupa tradisional Palembang. Massa bangunan mengadopsi bentuk rumah limas tradisional dengan penggunaan ukiran, bentuk atap, dan bentuk panggung yang khas. Sungai Musi menjadi orientasi utama pada bangunan ini, sehingga bangunan dirancang untuk dapat beradaptasi dengan kondisi sekitarnya. Terletak di tepian sungai menyebabkan bangunan ini memiliki konsep untuk dapat memanfaatkan penghawaan dan pencahayaan alami sebaik mungkin. Terdapat juga dermaga apung sebagai sarana akses ke bangunan melalui Sungai Musi. Dengan adanya Pusat Seni Rupa ini, diharapkan dapat membuka langkah awal dalam melestarikan dan mengembangkan seni rupa tradisional Palembang.

Kata Kunci: Pusat Seni Rupa, Arsitektur Tepian Air, Sungai Musi
Kepustakaan: 12 jumlah (dari tahun 2015-ke tahun 2022)

Menyetujui,
Pembimbing



Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.
NIP 196509251991022001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Ir. Livian Teddy, S.T., M.T., IAL., IPU
NIP 19740210200501003

SUMMARY

PLANNING AND DESIGNING TRADITIONAL FINE ART CENTER OF PALEMBANG

Scientific papers in the form of Final Project Reports, May 13th 2024

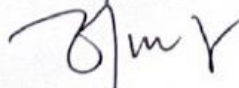
Annisa Arum Kinanti; Promoted by Dr. Ir. Tuttur Lussetyowati, M.T.
Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University
viii + 160 page, 27 tabel, 123 picture, 25 attachment.

SUMMARY

The development of the times has changed the direction of Palembang's traditional fine arts and shifted the cultural values found in people's lives. The lack of traditional art facilities in Palembang, causes people to tend to abandon aspects of traditional art and culture. Therefore, the Palembang Traditional Fine Arts Center is designed as a place that aims to nurture and maintain the sustainability of traditional arts and culture. The building is located on the banks of the Musi River and consists of three masses that have an important role in developing and preserving the traditional fine arts of Palembang. The building masses adopt the shape of a traditional pyramid house with the use of carvings, roof shapes, and distinctive stage shapes. The Musi River is the main orientation of this building, so the building is designed to adapt to the surrounding conditions. Located on the banks of the river, this building has a concept to be able to utilize natural ventilation and lighting as well as possible. There is also a floating dock as a means of access to the building via the Musi River. With this Fine Arts Center, it is hoped that it can open the first step in preserving and developing traditional Palembang fine arts.


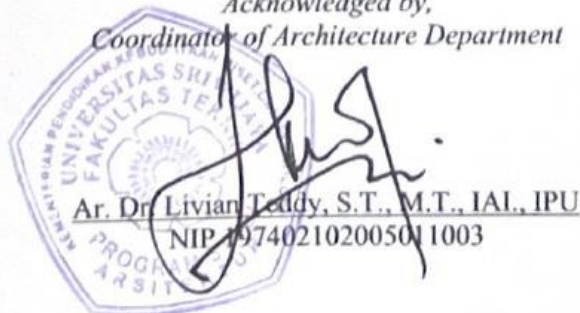
Keywords: Fine Art Center, Waterfront Architecture, Musi River
Literature: 12 amount (from 2015-to year 2022)

Approved by,
Supervisor



Dr. Ir. Tuttur Lussetyowati, M.T.
NIP 196509251991022001

Acknowledged by,
Coordinator of Architecture Department



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAL, IPU
NIP 197402102005011003

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Arum Kinanti

NIM : 03061382025072

Judul : Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Rupa Tradisional Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 13 Mei 2024



[Annisa Arum Kinanti]

HALAMAN PENGESAHAN

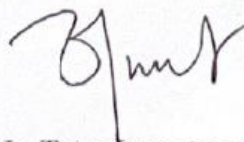
**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI RUPA
TRADISIONAL PALEMBANG**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Arsitektur

Annisa Arum Kinanti
NIM: 03061382025072

Palembang, 13 Mei 2023



Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T
NIP 196509251991022001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Universitas Sriwijaya



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAL., IPU
NIP 197402102005011003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Rupa Tradisional Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Mei 2024.

Palembang, 13 Mei 2024

Pembimbing Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. Dr. Ir. Tuter Lussetyowati, M.T.
NIP 196509251991022001

(*Tuter Lussetyowati*)

Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.
NIP 197510052008122002

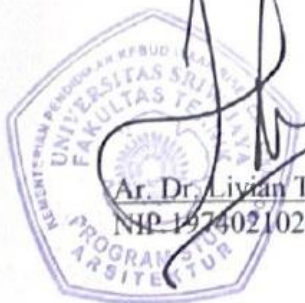
(*Maya Fitri Oktarini*)

2. Harrini M Hapsari, S.T., M. Sc, M, Si
NIP 0008019003

(*Harrini M Hapsari*)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Arsitektur
Universitas Sriwijaya



Ar. Dr. Livan Teddy, S.T., M.T., IAL, IPU
NIP 197402102005011003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas ridha dan karunia-Nya, sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan Tugas Akhir dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Rupa Tradisional Palembang” merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya.

Terselesainya Laporan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya serta memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T. IAI., IPU. selaku Koordinator Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Ir. Tuter Lussetyowati, M.T. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan berbagi ilmu kepada penulis selama proses penyelesaian Laporan Tugas Akhir.
4. Ibu Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T. dan Ibu Harrini M Hapsari, S.T., M. Sc, M, Si selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritik yang bersifat membangun dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.
5. Bapak Ar. Dossa Andriyali A, S.T., M.T. IAI selaku koordinator Tugas Akhir.
6. Ayah dan Mama, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis dan figur orang tua terbaik. Terimakasih atas doa, kasih sayang, kepercayaan, dan segala bentuk dukungan yang telah diberikan serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis.
7. Adik kandung satu-satunya yang selalu memberikan motivasi dan doa kepada penulis selama pengerjaan Tugas Akhir.
8. Sahabat SMP penulis (Ajeng, Cindy, Irun, Labibah, dan Aqiila) yang selalu yakin terhadap kapabilitas penulis. Walaupun tidak berada di satu kota yang sama, mereka tetap selalu berjasa bagi penulis dengan kehadirannya.

9. Nistrina, sahabat terdekat selama masa perkuliahan yang selalu memberi dukungan, motivasi dan membantu dalam proses pembuatan maket Tugas Akhir.
10. Teman-teman seperjuangan selama 1 periode di studio, yaitu Akbar, Eza, Affan, Syaza, Mutek, dan Ridho.
11. Teman-teman seperjuangan Arsitektur Unsri Angkatan 2020.
12. Terakhir, untuk Annisa Arum Kinanti yaitu penulis yang telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih untuk terus berusaha dan tidak menyerah.

Demikian yang dapat penulis sampaikan. Mohon maaf sekiranya terdapat kesalahan pada penulisan Laporan Tugas Akhir ini. Penulis dengan lapang dada bersedia menerima kritik dan saran yang bersifat membangun.

Palembang, 13 Mei 2024



Annisa Arum Kinanti

DAFTAR ISI

RINGKASAN	II
<i>SUMMARY</i>	III
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	IV
HALAMAN PENGESAHAN.....	V
HALAMAN PERSETUJUAN.....	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR GAMBAR	XII
DAFTAR TABEL.....	XVI
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan.....	2
1.3 Tujuan dan Sasaran	2
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.5 Sistematika Pembahasan	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pemahaman Proyek.....	5
2.1.1 Definisi.....	5
2.1.2 Standar dan Spesifikasi Terkait Proyek.....	10
2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek.....	13
2.2 Tinjauan Fungsional.....	14
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna	14
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis.....	16
2.3 Tinjauan Konsep Program	26
2.3.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis	27
2.4 Tinjauan Lokasi.....	32
2.4.1 Kriteria Pemilihan Lokasi	32
2.4.2 Lokasi Terpilih	35
BAB 3 METODE PERANCANGAN	37
3.1 Pencarian Masalah Perancangan	37
3.2 Pengumpulan Data	37

3.3 Perumusan Masalah	38
3.3.1 Pendekatan Perancangan	38
3.3.2 Fungsional dan Spasial	39
3.3.3 Kontekstual	40
3.3.4 Selubung	40
3.4 Sintesis dan Perumusan Konsep	40
3.5 Skematik Perancangan	41
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN	42
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial	42
4.1.1 Analisis Fungsi	42
4.1.2 Analisis Pelaku	43
4.1.3 Analisis Kegiatan	46
4.1.4 Analisis Waktu Aktivitas	48
4.1.5 Analisis Kebutuhan ruang	49
4.1.6 Analisis Luasan	56
4.1.7 Analisis Hubungan Antar Ruang	66
4.1.8 Sintesis Spasial	68
4.1 Analisis Kontekstual	73
4.1.1 Konteks Lingkungan Sekitar	75
4.1.2 Fitur Fisik Alam	78
4.1.3 Sirkulasi	84
4.1.4 Infrastruktur	90
4.1.5 Manusia dan Budaya	93
4.1.6 Iklim	96
4.1.7 Sensory	108
1.5.1 Sintesis Kontekstual	114
4.2 Analisis Selubung Bangunan	117
1.5.2 Studi Massa	117
4.2.1 Analisis Sistem Struktur	119
4.2.2 Analisis Sistem Utilitas	127
4.2.3 Analisis Fasad	134
BAB 5 KONSEP PERANCANGAN	137

5.1 Konsep Tapak.....	137
5.2 Konsep Arsitektur	144
5.3 Konsep Struktur	149
5.4 Konsep Utilitas.....	151
DAFTAR PUSTAKA	160
LAMPIRAN.....	162

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kain Batik Palembang.....	6
Gambar 2. 2 Kain Songket Palembang	6
Gambar 2. 3 Kain Jumputan Palembang.....	7
Gambar 2. 4 Lukisan Tradisional Palembang	8
Gambar 2. 5 Kerajinan Lakuer Palembang	8
Gambar 2. 6 Wayang Kulit Palembang	9
Gambar 2. 7 Jarak Pandang Manusia.....	11
Gambar 2. 8 Jenis Konfigurasi Jalur	11
Gambar 2. 9 Selasar Sunaryo Art Space	16
Gambar 2. 10 Ruang Galeri Pameran	17
Gambar 2. 11 Bale Handap, Ruang Pameran Semi Permanen	18
Gambar 2. 12 <i>Ampiteather</i>	18
Gambar 2. 13 <i>Stone Garden</i>	19
Gambar 2. 14 <i>Bamboo House</i>	19
Gambar 2. 15 Cinderamata Selasar.....	20
Gambar 2. 16 Kopi Selasar	20
Gambar 2. 17 Pustaka Selasar.....	21
Gambar 2. 18 Siteplan Selasar Sunaryo Art Space	21
Gambar 2. 19 Cemeti Art House.....	23
Gambar 2. 20 Denah Cemeti Art House	24
Gambar 2. 21 Ruang Pameran Cemeti Art House	25
Gambar 2. 22 Wuhan Yangtce Riverfront Park.....	28
Gambar 2. 23 Wuhan Yangtze Riverfront Park.....	28
Gambar 2. 24 Wuhan Yangtze Riverfront Park.....	29
Gambar 2. 25 WaterFront Cultural Center.....	30
Gambar 2. 26 Waterfront Cultural Center.....	31
Gambar 2. 27 Tampak Depan Waterfront Cultural Centre	32
Gambar 2. 28 Alternatif Lokasi Tapak	33
Gambar 2. 29 Lokasi Tapak Terpilih	35
Gambar 3. 1 Skematik Metode Perancangan Dalam Arsitektur	41

Gambar 4. 1 Diagram Fungsi Pusat Seni Rupa Tradisional Palembang.....	42
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Pengelola Pusat Seni Rupa Tradisional Palembang.....	44
Gambar 4. 3 Diagram Matriks Makro Pusat Seni Rupa Tradisional Palembang..	66
Gambar 4. 4 Diagram Matriks Kelompok Ruang Bangunan Utama	67
Gambar 4. 5 Diagram Matriks Kelompok Ruang Bangunan Penunjang	67
Gambar 4. 6 Diagram Matriks Kelompok Ruang Bangunan Produksi.....	68
Gambar 4. 12 Diagram Sintesis Spasial Makro	69
Gambar 4. 13 Diagram Spasial Bangunan Utama Lantai 1	70
Gambar 4. 14 Diagram Spasial Bangunan Utama Lantai 2	71
Gambar 4. 15 Diagram Spasial Bangunan Penunjang Lantai 1	71
Gambar 4. 16 Diagram Spasial Bangunan Penunjang Lantai 2.....	72
Gambar 4. 17 Diagram Spasial Ruang Produksi Lantai 1	72
Gambar 4. 18 Diagram Spasial Ruang Produksi Lantai 2	73
Gambar 4. 24 Peta Mikro Lokasi Tapak	73
Gambar 4. 25 Peta Makro Lokasi Tapak	75
Gambar 4. 26 Fungsi Bangunan di Sekitar Tapak	76
Gambar 4. 27 Respon Terhadap Kondisi Lingkungan Sekitar	77
Gambar 4. 28 Isometri Kondisi Tapak.....	79
Gambar 4. 29 Potongan A Pada Tapak	79
Gambar 4. 30 Potongan B Pada Tapak	80
Gambar 4. 32 Dinding Eksisting Tapak.....	81
Gambar 4. 33 Alternatif Sistem Drainase Tapak	82
Gambar 4. 34 Pengelolaan Vegetasi Eksisting di Daratan.....	83
Gambar 4. 37 Pemanfaatan Kontur.....	83
Gambar 4. 38 Pencapaian Pada Tapak	84
Gambar 4. 39 Alternatif 1 Sirkulasi Tapak	85
Gambar 4. 40 Alternatif 2 Sirkulasi Tapak	87
Gambar 4. 41 Alternatif 3 Sirkulasi Tapak	88
Gambar 4. 42 Infrastruktur Pada Tapak.....	90
Gambar 4. 43 Aktivitas pada Tapak.....	94
Gambar 4. 44 Respon Terhadap Manusia dan Budaya	95

Gambar 4. 45 Analisis Genangan Pada Tapak.....	97
Gambar 4. 47 Analisis Pasang Surut Pada Tapak	97
Gambar 4. 48 Analisis Sinar Matahari Pada Tapak	98
Gambar 4. 49 Variasi Suhu Pada Tapak	99
Gambar 4. 50 Arah Hembusan Angin.....	101
Gambar 4. 51 Alternatif Pencegahan Pasang Surut Sungai Musi.....	103
Gambar 4. 55 Alternatif Pemanfaatan Angin.....	106
Gambar 4. 56 Sensory pada Tapak	108
Gambar 4. 57 <i>View In</i> Tapak Dari Arah Jalan Ki Gede Ing Suro.....	108
Gambar 4. 58 Sintesis Kontekstual	115
Gambar 4. 59 Pondasi Footplate Pada Bangunan Di Zona Daratan	121
Gambar 4. 60 Pondasi <i>Borepile</i> dan Tiang Pancang.....	123
Gambar 4. 61 Kolom dan Balok Beton Bertulang	125
Gambar 4. 62 Penerapan Rangka Atap Kayu Pada Bangunan	127
Gambar 4. 63 Pencahayaan Alami	129
Gambar 4. 64 Jaringan Air Bersih Pada Bangunan.....	131
Gambar 4. 65 Sistem Distribusi Air Kotor.....	132
Gambar 4. 66 Sistem Distribusi Air Hujan dan Genangan	132
Gambar 4. 67 Jaringan Listrik.....	132
Gambar 4. 68 Sistem Kebakaran	134
Gambar 4. 69 Analisis Atap	135
Gambar 4. 70 Analisis Dinding.....	135
Gambar 5. 1 Konsep Zonasi Pada Tapak.....	137
Gambar 5. 2 <i>Entrance</i> Pada Tapak	138
Gambar 5. 3 <i>Ampiteather</i>	139
Gambar 5. 4 Dermaga	139
Gambar 5. 5 Zonasi Bangunan.....	140
Gambar 5. 6 Sirkulasi dan Pencapaian.....	140
Gambar 5. 7 Tata Massa Bangunan	142
Gambar 5. 8 Vegetasi Pada Tapak	144
Gambar 5. 9 Gubahan Massa	145
Gambar 5. 11 Fasad Bangunan Utama.....	146

Gambar 5. 12 Fasad Bangunan Penunjang	147
Gambar 5. 13 Fasad Bangunan Produksi	148
Gambar 5. 14 Struktur Bangunan	151
Gambar 5. 15 Pencahayaan Alami	152
Gambar 5. 16 Penghawaan Alami.....	153
Gambar 5. 17 Sistem Distribusi Air Bersih.....	154
Gambar 5. 18 Sistem Distribusi Air Kotor Cair.....	155
Gambar 5. 19 Sistem Distribusi Air Kotor Padat.....	156
Gambar 5. 20 Sistem Distribusi Limbah Tekstil.....	156
Gambar 5. 21 Sistem Drainase Genangan di Tapak	157
Gambar 5. 22 Sistem Distribusi Listrik.....	158
Gambar 5. 23 Sistem Kebakaran Pada Tapak	159

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kenyamanan Jarak Pandang Manusia.....	10
Tabel 2. 2 Aspek Terkait Perancangan	22
Tabel 2. 3 Aktivitas dan Fasilitas Pada Cemeti Art House	24
Tabel 2. 4 Aspek Terkait Perancangan Cemeti Art House	26
Tabel 2. 5 Tinjauan Konsep Program	26
Tabel 2. 6 Alternatif Lokasi Tapak	34
Tabel 2. 7 Penilaian Alternatif Lokasi Tapak	34
Tabel 4. 1 Kapasitas Pelaku Seni	44
Tabel 4. 2 Analisis Jumlah Pengelola	45
Tabel 4. 3 Tabel Fungsi dan Kegiatan	47
Tabel 4. 4 Tabel Kebutuhan Ruang	49
Tabel 4. 5 Tabel Analisis Luasan Ruang Penerima	57
Tabel 4. 6 Tabel Analisis Luasan Ruang Penerima	57
Tabel 4. 7 Tabel Analisis Luasan Ruang Edukasi.....	58
Tabel 4. 8 Tabel Analisis Luasan Ruang Produksi dan Pemasaran	59
Tabel 4. 9 Tabel Analisis Luasan Ruang Pengelola.....	61
Tabel 4. 10 Tabel Analisis Luasan Ruang Amenitas Pengunjung	61
Tabel 4. 11 Tabel Analisis Luasan Ruang Amenitas Pengelola	62
Tabel 4. 12 Tabel Analisis Luasan Ruang Servis	63
Tabel 4. 13 Tabel Total Luas Ruangan	63
Tabel 4. 14 Tabel Standar Luasan Parkir	64
Tabel 4. 15 Total Luasan Parkir	65
Tabel 4. 16 Tabel Jenis Pondasi Untuk Bangunan di Daratan.....	120
Tabel 4. 17 Tabel Jenis Pondasi Untuk Bangunan di Atas Air.....	121
Tabel 4. 18 Tabel Jenis Kolom dan Balok	124
Tabel 4. 19 Tabel Jenis Dinding	124
Tabel 4. 20 Tabel Jenis Struktur Atap.....	126

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni rupa tradisional Palembang telah mengalami pergeseran seiring dengan adanya perubahan nilai-nilai budaya dalam kehidupan masyarakat Palembang. Peristiwa ini disebabkan adanya perubahan terhadap perilaku masyarakat dalam menghadapi tantangan di era modernisasi. Beberapa masyarakat berpendapat bahwa seni tradisional harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman. Namun, terdapat sudut pandang lain yang menegaskan bahwa seni tradisional merupakan bagian dari warisan budaya yang dilestarikan dan dijaga keasliannya.

Kurangnya sarana atau wadah yang mendukung kegiatan seni rupa tradisional di Palembang menyebabkan masyarakat meninggalkan warisan seni dan budaya tradisional secara perlahan. Penurunan tingkat apresiasi kepada seniman lokal dan karya seni rupa tradisional telah menjadi hal yang signifikan. Apabila isu tersebut tidak segera diatasi, maka kesenian tradisional akan terancam punah dikarenakan kurangnya akses terhadap wadah atau ruang publik yang sesuai dengan perkembangan masyarakat.

Peminat seni rupa tradisional di Palembang berada di angka yang cukup tinggi. Menurut Erwan Suryanegara, seorang ahli budaya dari Sumatera Selatan, seni rupa tradisional Palembang memiliki potensi yang cukup besar. Hal ini dikarenakan akar seni telah tertanam cukup lama di Palembang. Jika ditinjau dari segi kemampuan, para seniman atau perupa di Palembang memiliki potensi yang tidak jauh berbeda dengan seniman yang berada di beberapa kota seni di Indonesia.

Berdasarkan dari isu tersebut, seniman di Palembang membutuhkan wadah atau sebuah forum seni yang berfungsi sebagai tempat untuk bertukar ide, gagasan, dan inspirasi dalam menciptakan suatu karya seni. Dengan demikian, Pusat Seni Rupa Tradisional akan memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan seni dan budaya tradisional, serta turut berperan dalam upaya pelestarian dan penyebaran apresiasi terhadap seni rupa tradisional kepada masyarakat.

Pusat Seni Rupa Tradisional Palembang akan terletak di tepi Sungai Musi dengan mengusung konsep arsitektur tepian air. Selain sebagai perwujudan dari karakteristik Kota Palembang, pemilihan lokasi di tepi Sungai Musi didasarkan pada beberapa faktor. Salah satunya yaitu Sungai Musi merupakan objek wisata utama di Kota Palembang. Dengan memanfaatkan potensi tepi Sungai Musi, maka bangunan Pusat Seni akan memiliki orientasi utama ke arah sungai. Umumnya, permukiman yang terletak di sepanjang Sungai Musi menggunakan struktur rumah panggung yang berorientasi ke arah sungai dan memiliki pola mengikuti arah aliran sungai. (Sastika, A & Yasir, A 2017) dalam (Prima dkk., 2022.).

1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa permasalahan dalam perancangan untuk tema dan kasus ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana merencanakan dan merancang sebuah bangunan yang berfungsi sebagai wadah atau forum untuk seni rupa tradisional Palembang dengan menerapkan karakteristik arsitektur tepian air?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Rupa Tradisional Palembang yaitu :

1. Mendirikan dan menciptakan suatu wadah untuk melestarikan seni rupa tradisional Palembang sebagai bagian yang tak terpisahkan dari budaya Palembang kepada masyarakat luas, dengan mencerminkan karakteristik arsitektur tepian air.
2. Merancang suatu tempat yang mendukung kegiatan edukasi tentang seni rupa tradisional Palembang dengan menyediakan ruang-ruang yang sesuai dengan kebutuhan, seperti galeri pameran, ruang pelatihan, dan fasilitas pendukung lainnya.

Sasaran dari Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Rupa Tradisional Palembang yaitu :

1. Menyelaraskan pusat pelestarian seni dengan kawasan tepi sungai yang bertujuan untuk menciptakan keharmonisan antara bangunan dengan alam dan budaya setempat.
2. Merancang Pusat Seni Rupa Tradisional Palembang yang dinamis dan memiliki kemampuan untuk dapat beradaptasi terhadap kondisi yang terjadi di wilayah terpiian air.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Rupa Tradisional Palembang yaitu :

- 1) Bangunan pelestarian seni yang dirancang untuk mendukung berbagai jenis kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan seni rupa tradisional Palembang dan disalurkan melalui pameran, pendidikan, sosialisasi, dan promosi.
- 2) Pusat seni rupa tradisional Palembang sebagai wadah informasi mengenai seni dan destinasi wisata budaya di Kota Palembang yang terintegrasi dengan lingkungan sekitarnya.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika dari pembahasan secara garis besar adalah sebagai berikut .:

Bab 1 Pendahuluan

Pada Bab ini membahas mengenai latar belakang dalam pemilihan judul Tugas Akhir, tujuan dan sasaran dari perencanaan, kendala yang timbul dalam proses perancangan, metodologi, sistematika berpikir, dan struktur laporan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini akan membahas tentang Pusat Seni Rupa Tradisional Palembang, serta akan memasukkan beberapa tinjauan teori yang berkaitan dengan Pusat Seni Rupa Tradisional Palembang, termasuk studi kasus proyek yang relevan dengan teori perancangan.

Bab 3 Metode Perancangan

Bab ini meliputi sistematika berpikir dalam proses perancangan, tahapan pengumpulan data, prosedur analisis data, sintesis ringkasan, serta pengembangan konsep, dan juga mencakup diagram yang menggambarkan kerangka berpikir perancangan tersebut.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini mencakup analisis fungsi, analisis ruang, analisis konteks, dan analisis bentuk dan struktur. Analisis tersebut akan digunakan sebagai landasan untuk merumuskan konsep perancangan.

Bab 5 Konsep Perancangan

Bab ini terdiri dari ringkasan perencanaan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan mencakup konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep sistem struktur, dan konsep sistem utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, J., Oktarini, M. F., Hapsari, H. M., Hanum, M., Farizi, N. Al, & Mahdalena, N. A. (2022). Pendampingan Konservasi Arsitektur Tradisional Melalui Pengembangan Desa Wisata. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 107. <https://doi.org/10.30595/jppm.v6i1.7319>
- Efrianto, Ajisman, Junhari, Seno, Maryetti, J. E., Jaka Hidayat, M., Neldi, N., Anggreini, R., & Mulcandra. (2012). *Songket Palembang*.
- Katifah Zakia, H., Nurhamsyah, M., & Putro, D. (2013). Pusat Seni Teater di Kota Pontianak. *Jurnal Teknik Sipil*, 13, 93–104.
- Lussetyowati, T. (2017). Kearifan Lokal Dalam Pembentukan Lanskap Budaya Pada Permukiman Lahan Basah di Kota Palembang. *Jurnal Arsitektur dan Perkotaan "KORIDOR,"* 08(02), 138–143.
- Lussetyowati, T., & Ulfa, A. (t.t.). *Sense of Place Pasar 16 Ilir Palembang*.
- Oktarini, M. F. (2020). PENDEKATAN SOSIAL BUDAYA DALAM PENATAAN PERMUKIMAN . *Seminar Nasional AVoER XII*.
- Oktarini, M. F., & Hapsari, H. M. (2022). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM DESAIN RUANG TERBUKA PUBLIK PADA PERMUKIMAN KUMUH TEPIAN SUNGAI MUSI, PALEMBANG*.
- Oktarini, M. F., Kesman, R. D., Amalia Zahra Putri, A., Fitri Oktarini, M., Nuari, M., Raihan Fahreza, M., Subari, A., & Azizah, N. (t.t.). *Penataan Ruang Terbuka Publik sebagai Wadah Aktivitas Warga pada Permukiman di Tepian Sungai Musi, Palembang*.
- Oktarini, M. F., Lussetyowati, T., & Triyuli, W. (t.t.). *Penataan Ruang Terbuka Publik Dengan Pendekatan Konteks Lanskap dan Sosial Budaya Pada Permukiman Lahan Basah Tepian Sungai Musi, Palembang*.
- Prima, L., Hapsari, H. M., Cahyany, S. D., Nurhasanah, Afiyah, I. N., Ananda, C. M., Maulana, R. H., & Maarif, S. (t.t.). *Perbedaan Kebutuhan Ruang Terbuka dan Fasilitas*

Penunjangnya Sesuai Kebutuhan Warga Permukiman Tepian Sungai Musi, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

Rizqi Afdholy, A., & Hamka. (2022). Konsep arsitektur tepi air pada permukiman tepian sungai Kampung Biru Arema, Tridi dan Warna-Warni Jodipan Kota Malang. *Jurnal Arsitektur Pendapa Online*, 5(1), 20–28.

Sriwijaya. (2015). *Kehidupan Seni Rupa di Sumsel*.